

## **BAB I**

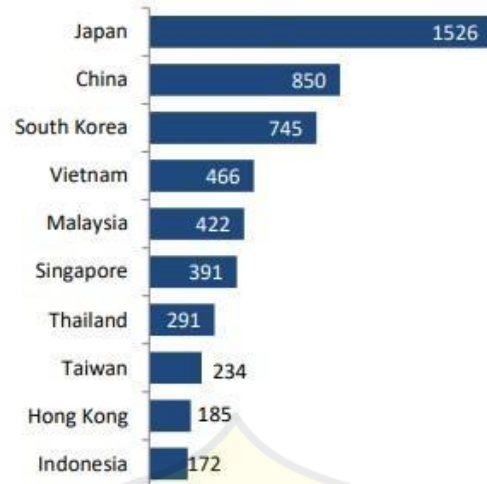
### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai negara yang kaya, Indonesia menyimpan potensi alam yang luar biasa besar, baik yang terkandung di dalam tanah maupun yang ada di dasar laut. Bahkan, sekitar sepertiga wilayah Indonesia adalah laut. Indonesia juga punya lima pulau besar, dan Pulau Jawa jadi pusat pemerintahan serta kegiatan ekonomi. Kalau soal perjalanan atau wisata, kebanyakan orang lebih memilih naik pesawat atau kereta karena dianggap lebih cepat dan nyaman. Meskipun begitu, kapal biasanya digunakan untuk mengangkut barang dan penumpang, tapi sebenarnya ada juga kapal di Indonesia yang fasilitasnya lengkap dan tergolong mewah.

Kapal pesiar merupakan jenis kapal yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan rekreasi dan pariwisata di wilayah perairan, fasilitas yang disediakan lengkap sehingga penumpang bisa dimanjakan dengan fasilitas terbaik di atas kapal. Beberapa kapal pesiar punya rute perjalanan yang berangkat dan kembali lagi ke pelabuhan asal. Pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor. 105 Tahun 2015 tentang Kunjungan Kapal Wisata (Yacht) Asing ke Indonesia Aturan ini dibuat supaya kapal pesiar dan yacht asing yang membawa wisatawan mancanegara bisa lebih mudah masuk dan berlayar di perairan Indonesia. (Karina Dayusari, Ardi Nugroho Yulianto, dan Hesty Anita Kurniawati, 2018). Di Indonesia sendiri kapal pesiar bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan wisatawan domestic maupun wisatawan asing, karena di Indonesia sendiri sudah menerima kapal cruise untuk berlayar di Indonesia.

Indonesia sendiri menjadi salah satu dari top 10 negara untuk destinasi wisata kapal pesiar sendiri. Untuk itu perlunya kita meningkatkan kualitas dari tempat – tempat destinasi wisata di Indonesia sendiri.



Sumber: Cruise Line International association (CLIA)

Gambar 1.1 Data 10 top destinasi wisata di Asia

Sebagai warga Negara Indonesia kita juga dapat menikmati menaiki kapal cruise dengan segala paket liburan dan semua destinasi yang ditawarkan. Harga yang ditawarkan untuk menaiki kapal pesiar ini juga relatif terjangkau. Dengan harga tersebut penumpang dapat memanfaatkan semua fasilitas yang ada pada kapal. Kelengkapan fasilitas mewah dalam kapal ini dikonstruksi sedemikian rupa untuk menjamin kenyamanan penumpang, sehingga mampu menghadirkan atmosfer kota terapung yang memungkinkan para tamu menikmati berbagai kemudahan, mulai dari sarana olahraga dan kolam renang hingga opsi hiburan seperti bioskop, kasino, dan area perbelanjaan. Meskipun perjalanan kapal pesiar dapat berlangsung selama beberapa hari, penumpang umumnya tidak merasa jenuh karena banyaknya pilihan aktivitas dan hiburan yang tersedia. Selain itu, biaya yang ditawarkan untuk menikmati perjalanan dengan kapal pesiar relatif terjangkau dibandingkan dengan fasilitas yang diperoleh..



Sumber: Cruise Line International association (CLIA)

Gambar 1.2 Peta Alur Pelayaran

Beberapa titik wisata populer yang kerap menjadi incaran turis di Indonesia meliputi Tanjung Bena di Bali dengan beragam aktivitas *water sport*-nya, serta Raja Ampat di Papua Barat yang menawarkan keindahan alam bawah laut yang memukau, tidak ketinggalan Pulau Lombok yang juga dikenal luas karena panorama pesisir dan keragaman hayati lautnya yang luar biasa.

## 1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada pemaparan latar belakang di atas, maka fokus permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini Adalah:

1. Berapakah jumlah wisatawan dan rute yang dapat di tempuh oleh kapal *cruise*?
2. Bagaimana metode perancangan *Lines Plan* dan *General Arrangement* (GA) yang diterapkan pada desain kapal pesiar ini
3. Bagaimana hambatan dan mesin untuk kapal *cruise*?
4. Bagaimana Stabilitas, *Seakeeping*, dan *Deck Wetness* untuk kapal *cruise*?
5. Bagaimana *Sick Motion* untuk penumpang dikapal *cruise*?
6. Bagaimana Fasilitas yang ada pada perencanaan kapal *cruise* ?

### 1.3 Maksud & Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah:

1. Mendapatkan desain awal dari kapal pesiar (*cruise ship*) yang akan digunakan.
2. Mendapatkan stabilitas, hambatan dan propulsi dari kapal pesiar (*cruise ship*) yang akan digunakan.
3. Mendapatkan GA (*general arrangement*) kapal yang sesuai dengan kriteria dan regulasi yang berlaku.
4. Mengetahui fasilitas – fasilitas yang ada didalam kapal pesiar ini.

### 1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, untuk mempermudah proses penyelesaian masalah, diperlukan adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya membahas desain dan tidak membahas konstruksi kapal pesiar.
2. Penelitian hanya menjelaskan fasilitas – fasilitas yang terdapat di dalam kapal pesiar.
3. Kapal pesiar yang dirancang sudah diketahui ukuran utama guna untuk pembanding.
4. Tidak menghitung nilai kelayakan ekonomi dari pembangunan kapal.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan latar belakang, dasar hukum, ruang lingkup, maksud dan tujuan, metode pembahasan, landasan teori, serta sistematika penulisan penelitian.

## BAB II STUDI PUSTAKA

Memaparkan hal yang berkaitan dengan wisatawan, rute pelayaran, kapal *cruise*, stabilitas kapal, hambatan kapal, serta fasilitas yang ada di dalam kapal *cruise*.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan metode yang di lakukan dalam penelitian guna menyelesaikan penelitian ini.

## BAB IV DATA DAN INFORMASI

Bagian ini menyajikan data dan informasi yang diperoleh sebagai bahan perhitungan dan analisis, dengan menggunakan metode yang telah dijelaskan dalam metodologi penelitian.

## BAB V PERHITUNGAN DAN ANALISA DATA

Menjelaskan analisa dan perhitungan untuk mendesain kapal *cruise* dengan menggunakan metode dan data yang ada.

## BAB VI PENUTUP

Bagian ini memuat kesimpulan serta saran yang merupakan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan..